

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- a. Rata-rata sisa makanan keseluruhan responden sebesar 17,5% dan rata-rata sisa makanan paling banyak yaitu makanan pokok pada makan pagi sebesar 36,77%
- b. Pasien dengan kategori bersisa banyak yaitu dari usia 26-35 tahun dengan sisa sebanyak 66,66%.
- c. Pasien yang berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang memiliki sisa makanan dengan kategori bersisa banyak 38,88%
- d. Pasien sering membawa makanan dari luar rumah sakit dengan persentase sebesar 75,76%.
- e. Makanan terlambat sampai ke pasien lebih sering terjadi pada makan pagi, siang, dan sore dengan rata-rata sebanyak 61,62%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran kepada:

1. Perlu dilakukan evaluasi secara bertahap mengenai sisa makanan pasien di ruang rawat inap, untuk makanan biasa agar pasien dapat memenuhi kebutuhan zat gizi sesuai dengan makanan yang telah diberikan dari instalasi gizi.
2. Salah satu penyebab terjadinya sisa makanan berdasarkan usia dan jenis kelamin pasien, dan karena makanan kurang bervariasi seperti warna yang terlihat pucat dan kurang menarik. Oleh sebab itu, diharapkan pada instalasi gizi RS Bhayangkara untuk lebih memperhatikan dalam pemilihan menu makan pasien agar makanan yang disajikan lebih bervariasi dan lebih menarik agar dapat meningkatkan nafsu makan pasien.
3. Diharapkan pasien patuh terhadap makanan yang diberikan oleh rumah sakit, sehingga membantu pasien mempercepat pemulihan.